

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan atau perspektif ini adalah cara pandang yang digunakan untuk memahami suatu proses tertentu. Tujuan dari penelitian kualitatif untuk menemukan jawaban pada suatu fenomena atau pernyataan dengan prosedur ilmiah yang sistematis menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini mencoba untuk memahami suatu makna dari suatu kejadian atau peristiwa dengan cara berinteraksi kepada orang-orang dalam keadaan atau fenomena tersebut (Yusuf, 2004). Melalui penelitian kualitatif, peneliti mampu menjabarkan dan mengeksplorasi penelitian lebih luas dan berdasarkan menyesuaikan keadaan di lapangan. Penelitian ini mengeksplorasi peran pendamping korban KTD dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran individu maupun kelompok (Arikunto, 2010).

Penelitian deskriptif merupakan pendekatan yang digunakan untuk memahami nilai dari setiap variabel atau sifat-sifatnya secara independen, tanpa membuat hubungan atau perbandingan dengan variabel lain. Penelitian ini mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan menjelaskan kenyataan secara akurat, menggunakan kata-kata yang didasarkan pada teknik pengumpulan dan analisis data relevan yang diperoleh dari situasi alamiah (Sugiyono, 2016).

Penelitian kualitatif deskriptif dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran

secara faktual dan akurat sesuai kondisi di lapangan dalam memperoleh informasi berupa tulisan atau ungkapan yang diperoleh langsung berkaitan dengan tema penelitian yaitu Peran Pendamping dalam Menangani Perempuan yang Mengalami Kehamilan Tidak Diinginkan di LKSA Rumah Pengharapan Baru.

3.2. Penjelasan Istilah

Untuk mempermudah memahami maksud judul penelitian ini, peneliti akan menjelaskan istilah-istilah agar menghindari kesalahan dalam memahami judul dan pembatasan penelitian. Adapun penjelasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Peran Pendamping yang dimaksud adalah gambaran kegiatan serta aktivitas yang dilakukan oleh pendamping dalam menangani permasalahan dan memberikan pertolongan kepada perempuan yang mengalami kehamilan tidak diinginkan di LKSA Rumah Pengharapan Baru.
2. Perempuan yang mengalami kehamilan tidak diinginkan yang dimaksud adalah klien yang hamil akibat pergaulan bebas ataupun yang menjadi korban dari kekerasan seksual atau pemerkosaan yang sedang menjalani rehabilitasi di LKSA Rumah Pengharapan Baru.
3. Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Rumah Pengharapan Baru merupakan salah satu lembaga kesejahteraan sosial yang menangani permasalahan perempuan yang mengalami kehamilan tidak diinginkan, anak-anak yang batal aborsi, serta anak terlantar yang ada di Kabupaten Bandung Barat.

3.3. Penjelasan Latar Penelitian

Penelitian ini mengadopsi konsep latar tertutup sebagaimana dijelaskan oleh

Lefland dalam Moleong (2017), di mana hubungan antara peneliti dan subjek penelitian dibangun dalam konteks keakraban dan wawancara mendalam. Keterlibatan aktif peneliti dalam latar tertutup ini dianggap sangat penting. Dengan demikian, latar tertutup dalam konteks penelitian menciptakan lingkungan yang kondusif untuk melakukan wawancara mendalam dengan informan, memastikan suasana yang nyaman dan keakraban.

Lokasi wawancara latar tertutup ini dilakukan di LKSA Rumah Pengharapan Baru, Jl. Jayagiri 1 No.2, RT.001/RW.015, Jayagiri, Kec. Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat 40391.

3.4. Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data

Berdasarkan sumber data, proses pengumpulan informasi dapat menggunakan dua jenis sumber, yaitu data primer dan data sekunder. Alasan pemilihan kedua sumber data tersebut yakni untuk memperoleh informasi yang lebih akurat yakni dengan melibatkan pihak secara langsung sebagai informan dan dokumen pendukung untuk memperkuat pernyataan dari informan penelitian. Sumber data primer dan sekunder sebagaimana dijelaskan oleh (Arikunto, 2010) yakni sebagai berikut:

3.4.1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber yang langsung memberikan data dan berkaitan secara langsung dengan objek penelitian (Arikunto, 2010). Dalam konteks penelitian kualitatif, data ini diperoleh melalui berbagai metode pengumpulan data seperti survei, wawancara, atau observasi (Hermawan, 2005:168). Sumber data primer dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan kriteria

sebagai berikut:

1. Tinggal dan terlibat dalam kegiatan di LKSA Rumah Pengharapan Baru.
2. Melakukan pendampingan terhadap klien yakni perempuan dengan kehamilan tidak diinginkan di LKSA Rumah Pengharapan Baru.
3. Korban kekerasan dalam rumah tangga di LKSA Rumah Pengharapan Baru.
4. Mampu berkomunikasi dengan baik dan informatif kepada peneliti.

Dalam penelitian ini, sumber data primer melibatkan perempuan korban kekerasan dalam rumah tangga (KTD) di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Rumah Pengharapan Baru, dengan menggunakan metode observasi dan wawancara untuk memperoleh informasi mengenai proses pendampingan korban KTD.

3.4.2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder tidak langsung memberikan data kepada peneliti (Arikunto, 2010). Dalam konteks ini, sumber data sekunder mencakup literatur-literatur yang relevan dengan objek penelitian, serta dokumen-dokumen yang tersedia di LKSA Rumah Pengharapan Baru.

Penentuan sumber data menggunakan teknik *purpose sampling*. *Purpose sampling* adalah teknik pemilihan sampel yang dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu, sesuai dengan penjelasan dalam Sugiyono (2016: 85). Karakteristik utama dari teknik *purpose sampling* adalah pemilihan informan penelitian disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Hal ini dilakukan dengan cara memilih subjek berdasarkan tujuan khusus, bukan berdasarkan strata, secara acak, atau berdasarkan wilayah. Penentuan sampel dalam penelitian kualitatif ini dilakukan

dengan prinsip sebagai berikut:

1. Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Rumah Pengharapan Baru sebagai lokasi penelitian dengan pertimbangan lembaga tersebut telah melakukan pendampingan dan memberikan pelayanan kepada perempuan yang mengalami kehamilan tidak diinginkan di Kabupaten Bandung Barat.
2. Menentukan subjek penelitian yang akan dijadikan informan dalam penelitian ini berdasarkan kriteria yang telah dijelaskan oleh peneliti yakni tinggal dan terlibat dalam kegiatan di LKSA Rumah Pengharapan Baru, melakukan pendampingan terhadap klien yakni perempuan dengan kehamilan tidak diinginkan di LKSA Rumah Pengharapan Baru, korban kekerasan dalam rumah tangga di LKSA Rumah Pengharapan Baru, serta mampu berkomunikasi dengan baik dan informatif kepada peneliti

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data memegang peran krusial dalam penelitian ini, dengan peneliti menggunakan beberapa metode, di antaranya:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan sistematis dalam mencatat fenomena yang terjadi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipasi, di mana data dikumpulkan melalui pengamatan langsung terhadap proses pendampingan korban kekerasan terhadap perempuan. Pedoman observasi mencakup kondisi fisik subjek, lingkungan tempat tinggal, aktivitas sehari-hari subjek, dan sikap subjek dalam menjawab pertanyaan (Sujarweni, 2015).

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan antara pewawancara dan responden untuk pertukaran informasi dan ide melalui pertanyaan dan jawaban. Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur, di mana peneliti menyiapkan pertanyaan tertulis untuk informan, memungkinkan diskusi lebih mendalam mengenai proses pendampingan korban kekerasan terhadap perempuan.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber tertulis seperti arsip, catatan biografi, surat kabar, dan lain-lain yang relevan dengan masalah yang diteliti. Ini memberikan landasan yang kuat untuk memahami konteks dan faktor-faktor terkait dalam pendampingan korban kekerasan terhadap perempuan (Prastowo, 2012). Matriks pedoman instrument penelitian dalam mengumpulkan informasi data dapat dijelaskan pada tabel 3.1.

Tabel 3. 1 Teknik Pengumpulan Data

No	Teknik	Informasi	Sumber Data/Informan
1.	Wawancara	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peran pendampingan LKSA rumah pengharapan baru ➤ Jumlah korban KTD ➤ Pelayanan seperti apa yang ditawarkan oleh LKSA ➤ Jangkauan wilayah korban KTD 	<ul style="list-style-type: none"> - Perempuan Korban KTD - Peksos/ pendamping -
2.	Observasi	<ul style="list-style-type: none"> - Kondisi dan ciri fisik subjek. - Kondisi tempat tinggal subjek dan lingkungan sekitarnya. 	<ul style="list-style-type: none"> - Perempuan Korban KTD

No	Teknik	Informasi	Sumber Data/Informan
		- Kegiatan subjek sehari-hari. - Sikap subjek saat menjawab pertanyaan.	
3.	Studi Dokumentasi	- Data KTD - Data Peksos aktif - Karakteristik informan	- Perempuan Korban KTD - Peksos/ Pendamping

3.6. Pemeriksaan Keabsahan Data

Hasil penelitian ini perlu dilakukan uji keabsahan data untuk mengetahui derajat kepercayaan terhadap data hasil penelitian (Sugiyono, 2012). Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui uji *credibility* (kredibilitas), uji *transferability* (transferabilitas), *dependability* (dependabilitas), dan *confirmability* (konfirmasiabilitas). Berikut merupakan pelaksanaan dari masing-masing uji tersebut:

1. Uji *Credibility*

Pemeriksaan kredibilitas data dapat dilakukan melalui beberapa cara:

- 1) Memperpanjang waktu pengamatan terhadap objek tertentu yang mendorong peneliti untuk terlibat dalam lingkungan LKSA Rumah Pengharapan Baru dalam jangka waktu yang lebih lama untuk meningkatkan kredibilitas data. Keterlibatan yang intensif dalam lingkungan ini diharapkan dapat menghasilkan data yang lebih akurat.
- 2) Melakukan triangulasi data, yaitu melakukan akurasi dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Adapun macam triangulasi data tersebut dapat dilakukan melalui:

- (1) Triangulasi sumber, peneliti melakukan pengecekan data yang telah diperoleh dari partisipan utama dengan mewawancarai partisipan pendukung lainnya
- (2) Triangulasi teknik, peneliti dapat melakukan pengecekan data kepada partisipan yang sama, tetapi dengan teknik yang berbeda, misalnya wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

2. Uji *Transferability*

Uji *transferability* merupakan validitas eksternal yang menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian. Peneliti memberikan uraian atau gambaran hasil penelitian tentang peran pendamping dalam menangani perempuan yang mengalami kehamilan tidak diinginkan secara rinci dan jelas, sehingga pembaca mudah memahami. Kegiatan ini dilakukan melalui pendokumentasian, transkrip, notulensi, dan catatan observasi karena ada kemungkinan orang lain akan menerapkan hasil penelitian ini pada latar lain dengan karakteristik permasalahan dan komunitas yang sama atau sejenis.

3. Uji *Dependability*

Uji *dependability* dalam penelitian kualitatif menunjukkan bahwa penelitian tersebut reliabel apabila orang lain dapat mereplikasi proses penelitian tersebut. Uji ini dilakukan melalui audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Proses ini akan dilakukan oleh auditor yang independen, yaitu pembimbing untuk mengaudit keseluruhan proses penelitian, termasuk saat pelaksanaan bimbingan.

4. Uji *Confirmability*

Uji ini dilakukan untuk menguji objektivitas penelitian. Penelitian dapat diakui, jika hasilnya banyak memperoleh pengakuan dari banyak orang. Uji ini dilakukan bersamaan dengan uji *dependability* dalam pelaksanaan proses audit yang dilakukan oleh penguji pada saat memaparkan hasil penelitian.

Penelitian ini mengevaluasi validitas data dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan) untuk mengetahui bahwa informasi yang dikumpulkan sesuai dengan kondisi di lapangan. Teknik pemeriksaan data yang digunakan meliputi:

- a. Triangulasi, yang melibatkan pengecekan keabsahan data dengan membandingkannya dengan sumber lain atau data pendukung dari penelitian sebelumnya mengenai LKSA Rumah Pengharapan Baru. Adapun triangulasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini meliputi triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Triangulasi teknik, dilakukan peneliti untuk menguji tingkat kepercayaan data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik pengumpulan data yang berbeda yaitu dengan teknik observasi dan studi dokumentasi. Sedangkan triangulasi waktu dilakukan peneliti dengan pengecekan data wawancara dan observasi dalam waktu atau situasi yang berbeda-beda.
- b. Pengecekan anggota, yang melibatkan anggota yang terlibat dalam proses pengumpulan data untuk memberikan reaksi, pandangan, dan pengalaman mereka terhadap data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Selain

Perempuan Korban KTD, penelitian ini melibatkan pendamping/ pekerja sosial serta ketua LKSA Rumah Pengharapan Baru sebagai informan yang terlibat dalam manajemen Perempuan Korban KTD.

- c. Perpanjangan keikutsertaan, yang mendorong peneliti untuk terlibat dalam lingkungan LKSA Rumah Pengharapan Baru dalam jangka waktu yang lebih lama untuk meningkatkan kredibilitas data. Keterlibatan yang intensif dalam lingkungan ini diharapkan dapat menghasilkan data yang lebih akurat.

3.7. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap krusial dalam penelitian untuk mendapatkan temuan yang signifikan. Proses analisis data berarti mengumpulkan data agar dapat diinterpretasikan, baik selama pengumpulan data maupun setelahnya. Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang subjek tanpa maksud untuk menguji hipotesis (Adi, 2004).

Menurut Miles dan Huberman (dalam Basrowi dan Suwandi, 2008), terdapat tiga kegiatan dalam analisis data, yaitu:

- a. Reduksi Data

Proses ini melibatkan pemilihan, pemusatan perhatian, abstraksi, dan transformasi data mentah dari lapangan. Reduksi data bertujuan untuk menggabungkan dan menyatukan data ke dalam bentuk yang akan dianalisis.

- b. Penyajian Data

Setelah pengumpulan data, peneliti mengelompokkan informasi serupa menjadi kategori atau kelompok untuk mempermudah pengambilan kesimpulan.

c. Menarik Kesimpulan

Pada tahap ini, peneliti membandingkan data dari hasil wawancara dengan subjek dan informan untuk menarik kesimpulan yang relevan.

3.8. Jadwal dan Langkah-Langkah Penelitian

Jadwal dan langkah penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran dan mengarahkan peneliti untuk fokus pada penelitian berdasarkan deadline yang ditentukan untuk memudahkan ketika pengumpulan data di lapangan. Langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

1. Tahap persiapan atau pra lapangan, dimana peneliti menentukan judul penelitian dan menyusun proposal penelitian yang selanjutnya dijadikan bahan acuan dalam melaksanakan penelitian.
2. Tahap lapangan, dimana peneliti fokus melakukan penelitian di lapangan dan mengumpulkan berbagai data yang diperlukan dengan teknik penelitian.
3. Tahap pasca lapangan, dimana peneliti mengolah data hasil penelitian di lapangan serta menyusun hasil penelitian dalam bentuk laporan akhir skripsi.

Tabel 3.1 Timeline Penelitian Tahun 2024

No	Kegiatan	Tahun 2024							
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agt
1	Studi literatur								
2	Pengajuan judul penelitian								
3	Bimbingan penyusunan proposal								
4	Seminar proposal								
5	Penyusunan instrumen								
6	Pengumpulan data								
7	Pengolahan data hasil penelitian								
8	Penyusunan laporan								
9	Bimbingan penulisan skripsi dengan dosen pembimbing								
10	Sidang skripsi								
11	Penyempurnaan dan pengesahan skripsi								

Adapun penelitian ini terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut:

1. Studi literatur adalah aktivitas menelaah literatur dari berbagai sumber yang berhubungan dengan penelitian. Studi literatur membantu peneliti memahami masalah dan teori-teori yang relevan dengan penelitian yang

akan dilakukan.

2. Pengajuan judul penelitian adalah proses mengajukan beberapa rekomendasi judul penelitian, yang kemudian diserahkan kepada prodi Pekerjaan Sosial melalui Google Form, disertai deskripsi singkat topik dari judul penelitian tersebut. Judul penelitian yang disetujui dapat dilanjutkan menjadi judul penelitian resmi.
3. Bimbingan dan penyusunan proposal penelitian adalah kegiatan yang dilakukan sebagai prasyarat untuk pelaksanaan seminar proposal. Kegiatan ini berfungsi sebagai pedoman dalam menyusun proposal penelitian bersama dosen pembimbing.
4. Seminar proposal merupakan tahap kegiatan untuk memperoleh rekomendasi saran dan masukan dari dosen penguji dan pembimbing sebelum melaksanakan penelitian di lapangan.
5. Penyusunan pedoman penelitian merupakan kegiatan menyusun kerangka pertanyaan yang nantinya dijadikan pedoman atau dasar dalam melaksanakan pengumpulan data di lapangan.
6. Perizinan penelitian merupakan proses perizinan yang dilakukan oleh peneliti kepada stakeholder setempat yakni LKSA Rumah Pengharapan Baru
7. Pengumpulan data merupakan proses pengumpulan data penelitian yang dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, studi dokumentasi berdasarkan pada pedoman penelitian yang telah ditetapkan
8. Pengolahan dan analisis data merupakan proses mengolah data hasil

wawancara yang kemudian dituangkan dalam bentuk transkrip wawancara

9. Proses bimbingan dan penulisan skripsi melibatkan diskusi dengan dosen pembimbing untuk memastikan bahwa presentasi laporan penelitian sesuai dengan standar penulisan ilmiah yang berlaku.
10. Pendaftaran UAPS merupakan kegiatan yang dilakukan sebagai tindak lanjut persyaratan mengikuti Ujian Akhir Program Studi (UAPS)
11. Pelaksanaan UAPS merupakan langkah untuk mendapatkan umpan balik dan saran guna meningkatkan kualitas laporan hasil penelitian yang telah disiapkan, serta sebagai wujud pertanggungjawaban mahasiswa terhadap penguji dan pembimbing penelitian.
12. Penyempurnaan skripsi merupakan langkah selanjutnya setelah menerima tanggapan, bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas laporan penelitian yang telah disusun.